

## PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN SPORTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR

Ahmad Riyadloh<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>SMP IT Darussalam Kikim Barat

<sup>1)</sup>[ahmadriyadloh@gmail.com](mailto:ahmadriyadloh@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sportivitas dan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMPT IT Darussalam Kikim Barat dengan menerapkan metode pembelajaran team Quiz. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan kuasi eksperimen. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan 3 siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A untuk kelas PTK, kelas eksperimen VII B, dan kelas kontrol VII C. Pengumpulan data menggunakan observasi dan lembar hasil tes siswa. Analisis data yang digunakan nilai rata-rata (mean) dan uji-t. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran team Quiz dapat meningkatkan sportivitas dan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat.

**Kata Kunci:** pembelajaran team Quiz, *sportivitas*, dan *prestasi belajar*

## APPLICATION OF TEAM QUIZ LEARNING METHODS TO IMPROVE SPORTIVITY AND LEARNING ACHIEVEMENT

Ahmad Riyadloh<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>SMP IT Darussalam Kikim Barat

<sup>1)</sup>[ahmadriyadloh@gmail.com](mailto:ahmadriyadloh@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to improve student sportsmanship and learning achievement in PAI lessons and manners for class VII SMPT IT Darussalam Kikim Barat by applying the Quiz team learning method. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) and quasi-experimental. This classroom action research was conducted in 3 cycles, in which each cycle consisted of planning, implementation, observation and reflection stages. The subjects of this study were students of class VII A for CAR class, experimental class VII B, and control class VII C. The data were collected using observations and student test results sheets. Data analysis used the average value (mean) and t-test. The results of this study can be concluded that the use of the Quiz team learning method can improve student sportsmanship and learning achievement in PAI class VII SMP IT Darussalam Kikim Barat.*

**Keywords:** *Quiz team learning, sportsmanship, and learning achievement.*

## PENDAHULUAN

Belajar agama pada hakekatnya adalah tanda seseorang diberi taufiq dan hidayah oleh Allah SWT untuk mendapatkan kebaikan Dunia dan Akherat. Dan sebaliknya seseorang yang tidak Allah kehendaki kebaikan pada dirinya niscaya dia tidak akan difahamkan dalam agama, serta tidak ada keinginan untuk belajar agama. Hakekat pendidikan adalah proses pembelajaran sebagai upaya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa dengan interaksi yang menghasilkan pengalaman belajar. Pendidikan juga diartikan bahwa sebagai upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki idealisme nasional dan keunggulan profesional.

Jabaran Undang Undang Dasar 1945 tentang tujuan pendidikan nasional dituangkan dalam undang-undang No.29 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan : «Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara maksimal, maka diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas dalam upaya pengembangan serta perbaikan melalui inovasi-inovasi dibidang Pendidikan.

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang memungkinkan para pembelajar aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses, baik secara mental maupu secara fisik. Model proses pembelajaran ini dikenal sebagai pembelajaran aktif atau pembelajaran interaktif dengan karakteristiknya, seperti

dijelaskan oleh Syaiful Sagala yaitu : dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya sekedar mencatat, tetapi menghendaki aktifitas siswa dalam proses berfikir. dalam pembelajaran membangun suasana biologis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada kelas VII SMP Islam Terpadu Darussalam Kikim Barat Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan, tentang penerapan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak berpusat kepada siswa, diantaranya pembelajaran yang disampaikan oleh guru masih bersifat hafalan dan penjelasan suatu konsep kerja yang dilakukan secara lisan. Dampak negatif dalam kondisi metode pembelajaran tersebut adalah siswa hanya mendengarkan dan mencatat yang disampaikan atau diterangkan oleh guru didepan kelas, akibatnya siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran yang diterapkan guru berorientasi teacher center , artinya guru memiliki peranan penuh dalam proses pembelajaran, sementara siswa hanya duduk, diam dan menerima pelajaran. Penyampaian materi pelajaran pada metode pembelajaran ini akan lebih didominasi oleh pernyataan dari seorang guru dan akan menurunkan minat belajar siswa dan tentunya hasil belajar menjadi menurun.

Kenyataan yang terjadi dalam proses pembelajaran disekolah adalah banyak kegiatan belajar mengajar disekolah yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Proses pembelajaran yang dilakukan siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan

melihat pekerjaan atau kegiatan-kegiatan siswa yang lain dan akhirnya yang berhasil hanya sebagian kecil saja. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung dengan orang lain. Hal ini dapat diduga, salah satu penyebab kurangnya hasil belajar siswa adalah guru yang menerapkan metode ceramah dan cenderung berpusat pada guru saja, sehingga siswa yang pasif tidak dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan maksimal.

Untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran diperlukan metode pembelajaran yang tidak menjenuhkan, metode pembelajaran terpusat pada siswa dan siswa berani mengungkapkan pendapat dalam proses pembelajaran berlangsung. Dan materi pembelajaran lebih mudah diterima oleh siswa. Metode pembelajaran terpusat pada siswa yaitu Team Quiz yang menjadikan siswa sebagai aktor di dalam kelas dan guru hanya menjadi fasilitator. Pada metode Team Quiz siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pengetahuannya tentang apa yang ditanyakan seorang guru, dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif didalam kelas. Karena didalam praktiknya siswa harus saling berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diungkap adalah metode pembelajaran klasikal yaitu metode ceramah yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti cenderung berpusat kepada guru atau teacher center. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang terpusat pada guru yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran Team Quiz.

Metode pembelajaran Team Quiz adalah metode pembelajaran aktif untuk membangkitkan siswa belajar aktif. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk

menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Maka dalam penelitian eksperimen ini, peneliti memfokuskan penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode pembelajaran team quiz, karena metode pembelajaran ini akan mengajarkan siswa akan lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya, siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.

Metode pembelajaran Team Quiz adalah salah satu metode untuk membangkitkan siswa belajar aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan metode Team Quiz juga merupakan metode dimana siswa dilatih untuk belajar dan berdiskusi kelompok. Satu kelompok presentasi ke kelompok lain, kemudian memberikan kuis ke kelompok lain tersebut(Hermanto,2018).

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendiskripsikan penerapan metode team Quiz dapat meningkatkan sportivitas siswa (2) mendeskripsikan penerapan metode team Quiz dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (3) mendiskripsikan efektifitas penerapan metode team Quiz terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat

Kurniawan, 2010 : 9) Mendefinisikan sportivitas sebagai perilaku yang ditunjukkan oleh atlet, pelatih, administrator dan penonton dalam kompetisi atletik maupun kompetisi sains. Perilaku-perilaku ini didasari oleh nilai-nilai penting seperti hormat, adil, beradap, jujur dan tanggung jawab

Zaiful, (2019 : 9) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan

#### METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 3 siklus untuk melihat peningkatan sportivitas dan prestasi belajar dalam mengikuti mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Tahapan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dkk (1982) dalam Menejemen Penelitian Arikunto (2000: 70) adalah : (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Observasi, dan (d) Refleksi. Setelah diperoleh hasil proses penerapan *metode demonstrasi* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti maka untuk mengetahui apakah materi PAI dan Budi Pekerti dengan penerapan *metode Team Quiz* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dilakukan dengan penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment*). Menurut Nazir (2003: 73), penelitian eksperimen semu adalah penelitian yang mendekati percobaan yang sesungguhnya dimana tidak mungkin mengadakan kontrol memanipulasi semua variabel yang relevan. Harus ada kompromi dalam dilaksanakan di SMP IT Darussalam Kikim Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023

Populasi yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP IT Darussalam Kikim Barat berjumlah 74 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, Teknik tersebut adalah observasi dan test. Analisis data keterlaksanaan metode

team Quiz dan sportivitas menggunakan pengukuran digunakan adalah skala rating-scale. Analisis prestasi dengan uji T

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Pada tahap awal dilakukan penelitian yang bersifat deskriptif pelaksanaan pembelajaran siswa kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat memperoleh gambaran sebagai berikut: a) model pembelajaran yang diterima oleh siswa, b) sportivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, c) prestasi belajar siswa.

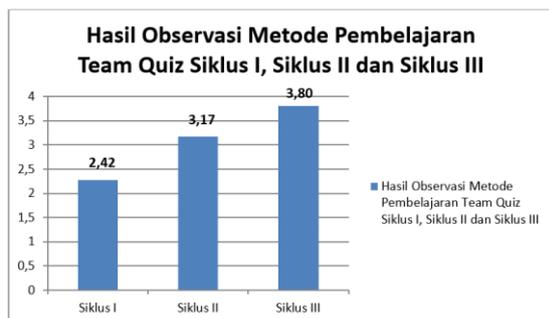
Dalam meningkatkan sportivitas dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, peneliti mencoba melaksanakan penelitian dengan menggunakan pembelajaran yang menarik sportivitas belajar siswa.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam 3 siklus maka diperoleh rekapitulasi hasil observasi sportivitas dan prestasi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran Team Quiz, yakni sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Sportivitas Siswa Siklus I, II, dan III

Uraian	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	P 1	P 2	P 1	P 2	P 1	P 2
Jumlah Siswa	25	25	25	25	25	25
Rata-rata	2,33	2,20	3,21	3,14	3,80	3,80
Rata-rata total	2,42		3,17		3,80	
Kriteria	Kurang Baik		Baik		Sangat Baik	

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap sportivitas siswa oleh pengamat yaitu peneliti dan mitra peneliti pada siklus 1, 2, dan 3 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 1 Rekapitulasi Pembelajaran Team Quiz Siklus I, II, dan III

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap sportivitas siswa oleh pengamat yaitu peneliti dan pengamat pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel, di bawah ini :

Tabel 3 Rekapitulasi Sportivitas Siswa Siklus I, II, dan III

Uraian	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	P1	P2	P1	P2	P1	P2
Jumlah	15	14	18	17	20	21
Rata-rata	2,10	1,90	3,30	3,10	3,60	3,80
Rata-rata Skor	2,70		3,20		3,70	
Persentase	50 %		80 %		92 %	
Kriteria	Kurang		Baik		Sangat Baik	

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel, di bawah ini :

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Tes siklus I, II, dan III

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Jumlah siswa	25	25	25
2	Nilai tertinggi	85	90	100
3	Nilai terendah	65	54	65
4	Nilai rata-rata	73,29	77,40	82,44
5	Persentase Rata-rata	40%	68%	80%

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan pada siklus I rata-rata prestasi belajar diperoleh 73,29 menjadi 77,40 pada siklus II dan meningkat pada siklus III menjadi 82,44. Ketuntasan klasikal pada

siklus I sebesar 40% menjadi 68% pada siklus II, dan meningkat pada siklus III menjadi 80%. Dari hasil uji-t *posttest* siklus II dan *posttest* siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Uji T-test Posttest Siklus II dan Posttest Siklus III

Uraian	Post test siklus II	Post Test Siklus III
Rerata	70,81	82,44
t-hitung	3,38	
t-table	2,02	

Dari hasil perhitungan *uji-t* taraf signifikan 0,05 % dan derajat kebebasan (df) = 25 diperoleh  $t_{hitung} = 3,38$  dan  $t_{tabel} = 2,02$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipoteses nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipoteses alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prestasi siswa dengan penerapan metode Team Quiz pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siklus II dan siklus III di kelas PTK. Hasil *uji-t* di atas membuktikan bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa dengan penerapan pembelajaran metode Team Quiz pada siklus II dan siklus III di kelas PTK, pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat.

## 2. Hasil Kuasi Eksperimen dan Kontrol

Uji efektivitas kelas pembandingan dilaksanakan pada kelas berbeda di sekolah yang sama, yaitu kelas VII B dan VII A. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada prestasi belajar melalui penerapan pembelajaran dengan metode team Quiz. Eksperimen dilaksanakan di kelas VII B dengan jumlah siswa 25 orang. Kelas kontrol VII A dengan jumlah siswa 25 orang. Proses pembelajaran kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran dengan metode Team Quiz, sedangkan kelas kontrol proses pembelajaran dilaksanakan dengan

menggunakan model konvensional, pada pokok bahasan sistem koordinat.

#### a) Hasil Uji Kuasi *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Untuk menganalisis penelitian apakah terdapat perbedaan/peningkatan signifikan atau tidak pada prestasi belajar di kelas eksperimen dan kontrol, maka digunakan *uji independent sample t-test*. Dalam menganalisis *uji t* ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6 Uji T Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan *Pretest* Kelas Kontrol

Uraian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rerata	65,57	60,96
t-hitung	1,53	
t-tabel	2,02	

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa hasil perhitungan *uji-t* jika dikonsultasikan pada tabel taraf signifikan 0,05 atau 95% sebesar 2,02 maka  $t_{hitung} = 1,53$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa hasil penghitungan uji *pretest* tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga penerapan pembelajaran dengan metode team Quiz ini mampu meningkatkan prestasi belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

#### b) Hasil Uji Kuasi *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Selanjutnya untuk mengetahui efektifitas penerapan pembelajaran dengan metode team Quiz dapat meningkatkan prestasi belajar maka di bawah ini dibandingkan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 7 Data Uji-t Nilai Rata-Rata

#### *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uraian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rerata	82,98	69,45
t-hitung	3,97	
t-tabel	2,02	

Berdasarkan data seperti terlihat pada tabel di atas, hasil *uji-t* untuk mengetahui efektifitas penerapan pembelajaran dengan metode team Quiz disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil penerapan penerapan pembelajaran dengan metode team Quiz dengan model pembelajaran konvensional. Sesuai dengan hasil *uji-t* kuasi eksperimen diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,97 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 atau 95% sebesar 2,02. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kelas eksperimen dan prestasi belajar kelas kontrol pada siswa kelas VII di SMP IT Darussalam Kikim Barat.

#### Pembahasan

##### 1. Penerapan Pembelajaran dengan Metode Team Quiz Dapat Meningkatkan Sportivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP IT Darussalam Kikim Barat

Telah terjadi peningkatan yang signifikan terhadap sportivitas siswa pada kelas PTK. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Team Quiz mempunyai keunggulan sehingga dapat meningkatkan sportivitas dan prestasi belajar siswa dalam materi peajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat.

Kelebihan yang diperoleh dalam metode Team Quiz adalah meningkatkan sportivitas siswa dan dapat meningkatkan prestasi siswa sehingga dalam diri siswa tumbuh tanggung jawab untuk menjadi

yang lebih baik, baik secara individual maupun kelompok. Sehingga dalam menguasai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mencapai hasil yang maksimal.

Fakta hasil pengamatan yang dilakukan di kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat telah mendukung penelitian Afriliya Evi Qur'anni (2013). Penelitian ini berjudul " Pengaruh metode Team Quiz terhadap minat belajar dan pencapaian Kompetensi menghadapi situasi darurat. Pada mata pelajaran kelas X di SMK Negeri Godean tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sportivitas siswa dan prestasi belajar. Berdasarkan hasil pengamatan, hasil penelitian yang mendukung dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat.

Berdasarkan hasil observasi siswa, dalam penerapan metode pembelajaran Team Quiz dalam materi peajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan adanya peningkatan sportivitas siswa kearah yang lebih baik, dengan terlihat dalam belajar siswa dan dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Team Quiz di SMP IT Darussalam Kikim Barat dapat meningkatkan sportivitas belajar siswa.

## **2. Penerapan Pembelajaran dengan Metode Team Quiz Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP IT Darussalam Kikim Barat**

Penerapan metode pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, peningkatan sportivitas siswa diri juga diikuti oleh meningkatnya hasil prestasi belajar siswa. Fakta hasil

penelitian, yang ada di SMP IT Darussalam Kikim Barat telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurul Latifah (2012). Penelitian ini berjudul efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team pada mata pelajaran IPA Kelas IV terhadap Hasil Belajar IPA di SDN 1 Ngadirejo kabupaten Temanggung. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Ngadirejo Temanggung.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat meningkat dengan penerapan metode Team Quiz dimasing-masing lokasi, penelitian tersebut menunjukkan dngan rata-rata nilai Pendidikan Agama Islam diatas Nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM).

Meningkatnya prestasi belajar siswa dengan meningkatnya rerata prestasi belajar siswa secara berurutan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III.

## **3. Penerapan Pembelajaran dengan Metode Team Quiz pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Efektif dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP IT Darussalam Kikim Barat**

Peningkatan sportivitas siswa dan Prestasi belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran Team Quiz pada Materi Pendidikan agama Islam (PAI) terlihat jauh lebih efektif di kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil Prestasi belajar di kelas kontrol, yang menggnakan metode konvensional. Pada kelas eksperimen nilai prestasi belajar siswa rata-ratanya mencapai 82,98 dengan ketuntasan belajarnya 80 % dimana secara klasikal nilai tersebut sudah memenuhi KKM, sedangkan pada kelas Kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan metode Team Quiz rata-rata prestasi belajarnya mencapai 69,45 dengan ketuntasan belajarnya mencapai 44%, yang

mana nilai ini, belum mencapai nilai KKM.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran Team Quiz terbukti efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Materi Pendidikan agama Islam (PAI ) Kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan sportivitas siswa pada materi PAI dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat.
2. Penerapan metode pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi PAI dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat.
3. Penerapan metode pembelajaran Team Quiz sangat efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi PAI dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP IT Darussalam Kikim Barat.

### Saran

1. Bagi Guru agar Metode pembelajaran team quiz adalah salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan di kelas, karena dalam metode pembelajaran ini terdapat langkah-langkah untuk guru, dapat memberikan ruang dan waktu yang lebih banyak kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, pemahamannya, keberaniannya sehingga dapat bersikap sportif dalam setiap kompetisi, serta dapat melatih tanggung jawab siswa, kejujuran akan menjawab pertanyaan dan menghargai siswa atau kelompok lain. Untuk itu, kami sarankan agar guru memberikan arahan dan bimbingan jangan sampai siswa keluar dari jalur permasalahan yang ada. Bagi Siswa Pembelajaran harus dimulai dengan

memiliki pemikiran yang kritis dan usaha sadar untuk memulai pekerjaannya sendiri agar diperoleh prestasi belajar yang meningkat dan lebih baik.

2. Kepala sekolah agar mempertimbangkan akan pentingnya penerapan metode pembelajaran team quiz ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dan pelajaran-pelajaran lainnya di kelas-kelas lainnya, dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana menjadi penunjang utama penerapan metode ini, hendaknya dilengkapi semaksimal mungkin. Sekolah juga diharapkan menyediakan buku-buku panduan lainnya yang berkaitan dengan materi sehingga dapat menjadikan metode pembelajaran ini lebih efektif dalam meningkatkan sportivitas dan prestasi belajar siswa.
3. Bagi Peneliti Lain agar menyempurnakan penelitian ini dengan berpedoman kepada kekurangan yang ada agar pebelitian berikutnya memperoleh hasil yang lebih baik dan maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M., & Totok Bintoro. 2000. *Memahami dan Menangani Siswa dengan Problema dalam Belajar: Pedoman Guru*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, Direktorat Pendidikan Menengah Umum. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Abuddin Nata. 2014. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Abudin Nata. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Al Juhaili Wahbah.1999. *fi ushul al fiqh*. Jakarta : Erlangga.
- Aqib Zainal dan Amrullah Ahmad.2019. *Managemen Belajar dan Pembelajaran di sekolah*. Nganjuk :

- Pustaka.
- Asy'arie Musa. 2002. *Dialektika Agama untuk Pembebasan Spiritual*. Yogyakarta : LESFL.
- Chabib Thoha, dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta \: Pustaka Pelajar.
- Fadlun. 2016 *Pendidik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Bima Pustaka.
- Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- John W Santrock. Live Span Development, Alih Bahasa: Achmad Chusairi. 2002. *Perkembangan Masa Hidup*. Edisi Kelima, Jilid 1-2, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- M. Arifin. 1991. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Micheal M Van Wyk. 2012. *The Effects of the STAD-Cooperative Learning Model on Student Achievement, Attitude and Motivation in Economics Education*. E Journal College of Education, University of South Africa.
- Miftahul Huda. 2006. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, cet. X. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- R. M. Gagne & L. J. Briggs.1979. *Principle of Instructional Design (2nd Ed.)*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Richard .I. Arends. 1997. *Classroom Instruction and Management*. New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Richard L. Arends, *Learning To Teach*, terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Learning To Teach Belajar untuk Mengajar. New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Robert E. Slavin. 2010. *Cooperative Learning: theory, research and pratice*, terj. Narulita Yusron, Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik. Jakarta : Kencana.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Erlangga.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sama'un Bakry. 2005. *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Bani.
- Samsul Nizar. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Slavin Robert E. 2016. *Cooperative Learning: theory, research and pratice*, terj. Narulita Yusron, Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik Cet. XVII. Bandung: Nusa Media.
- Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo.2010. *Pengantar Pendidikan*. Makassar: UNM.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3. Bandung: Fermana.
- Zakiah Daradjat, dkk. 1992. *Imu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara